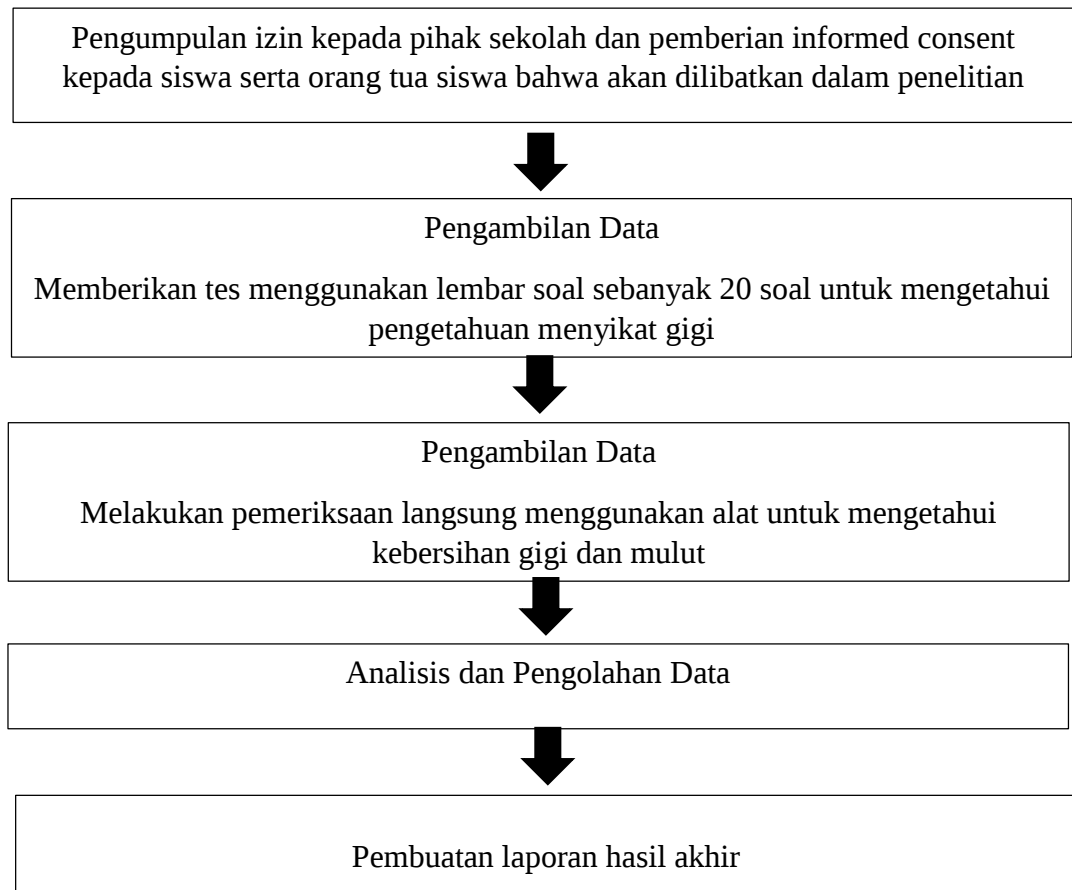


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survai untuk menggambarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi serta status kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 dan 4 di SDN 3 Munggu.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Serta Status Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas 3 dan 4 di SDN 3 Munggu Pada Tahun 2026

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Munggu

2. Waktu penelitian

Penelitian ini terlaksana pada tanggal 16 April 2026

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 dan 4 SDN 3 Munggu dengan jumlah siswa 54 orang.

2. Sampel penelitian

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi sebanyak 54 siswa, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Seluruh siswa yang hadir pada saat penelitian.
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian.
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer tentang pengetahuan menyikat gigi. Data sekunder berupa daftar nama siswa kelas 3 dan 4 SDN 3 Munggu.

2. Cara pengumpulan data

Data pengetahuan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban, jika jawaban benar diberi nilai 1 pada setiap pertanyaan. Setiap pertanyaan dikerjakan dalam waktu 1 menit, jadi siswa kelas 3 dan 4 diberikan waktu 20 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan. Kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan langsung menggunakan alat seperti kaca mulut, sonde, pinset dan *disclosing solution*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Data pengetahuan tentang menyikat gigi dikumpulkan dengan menggunakan tes kuisioner dalam bentuk lembar soal. Jumlah soal yang digunakan yaitu sebanyak 20 soal yang bersumber dari Kharismawati, 2024, dengan nilai 1 disetiap butir soalnya.
- b. Data kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung menggunakan alat seperti (kaca mulut, sonde, pinset, dan *disclosing solution*) dan hasil pemeriksaan dicatat di kartu status pemeriksaan. Setelah digunakan untuk memeriksa kebersihan gigi dan mulut siswa, alat diagnostik (*disposable*) dimasukan ke dalam kresek kuning dan kemudian dibuang pada pembuangan sampah medis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah memeriksa hasil tes kuisioner / lembar soal
- b. *Coding* adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah dicoding ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokkan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik berupa persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, seperti berikut:

- a. Persentase siswa kelas 3 dan 4 dengan tingkat pengetahuan kategori baik, cukup, kurang. Dihitung dengan menentukan kriteria pengetahuan dari masing-masing responden, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1) Menghitung skor pengetahuan masing-masing responden dengan cara menjumlahkan semua jawaban benar kemudian dikalikan 100 dan dibagi jumlah soal.
 - 2) Selanjutnya hasil yang diperoleh dimasukkan dalam rentang kriteria pengetahuan dan menentukan kriteria pengetahuan baik, cukup, ataupun kurang.
 - 3) Menghitung jumlah responden yang mendapatkan kriteria pengetahuan baik, cukup, ataupun kurang.
 - 4) Menentukan persentase tingkat pengetahuan dengan cara sebagai berikut :
 - a) Persentase siswa kelas 3 dan 4 yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \frac{12}{54} \times 100\% \\ & = 22\% \end{aligned}$$

- b) Persentase siswa kelas 3 dan 4 yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \frac{27}{54} \times 100\% \\ & = 50\% \end{aligned}$$

- c) Persentase siswa kelas 3 dan 4 yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria kurang

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \frac{15}{54} \times 100\% \\ & = 28\% \end{aligned}$$

- b. Rata –rata pengetahuan menyikat gigi siswa kelas 3 dan 4

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan menyikat gigi responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\begin{aligned} & \frac{3520}{54} \\ & = 65,18 \end{aligned}$$

- c. Persentase siswa kelas 3 dan 4 dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik, sedang, buruk.

- 1) Menghitung skor *OHI-S* masing-masing responden dengan cara menjumlahkan

hasil pemeriksaan *DI (debris indeks)* dan *CI (calculus indeks)*

- 2) Selanjutnya hasil yang diperoleh dimasukkan dalam rentang kriteria *OHI-S* dan menentukan kriteria *OHI-S* baik, sedang, ataupun buruk.
- 3) Menghitung jumlah responden yang mendapatkan kriteria kriteria *OHI-S* baik, sedang, ataupun buruk.
- 4) Menentukan persentase tingkat pengetahuan dengan cara sebagai berikut :
 - a) Persentase siswa kelas 3 dan 4 dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \frac{25}{54} \times 100\% \\ & = 46\% \end{aligned}$$

- b) Persentase siswa kelas 3 dan 4 dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \frac{27}{54} \times 100\% \\ & = 50\% \end{aligned}$$

- c) Persentase siswa kelas 3 dan 4 dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk.

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \frac{2}{54} \times 100\% \\ & = 4\% \end{aligned}$$

- d. Rata –rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas 3 dan 4

$$\frac{\Sigma \text{nilai kebersihan gigi dan mulut responden}}{\text{Jumlah Responden}} \\ \frac{81,77}{54} \\ = 1,51$$

- e. Rata – rata kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan siswa kelas 3 dan 4 dianalisis dengan cara tabulasi silang

$$\frac{\text{jumlah OHI – S responden pada tingkat pengetahuan baik}}{\text{jumlah responden dengan pengetahuan baik}} \\ \frac{19,42}{12} \\ = 1,61$$

$$\frac{\text{jumlah OHI – S responden pada tingkat pengetahuan cukup}}{\text{jumlah responden dengan pengetahuan cukup}} \\ \frac{39,6}{27} \\ = 1,46$$

$$\frac{\text{jumlah OHI – S responden pada tingkat pengetahuan kurang}}{\text{jumlah responden dengan pengetahuan kurang}} \\ \frac{21,92}{15} \\ = 1,46$$

G. Etika Penelitian

Menurut Sibarani dan Albina (2025) dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seharusnya seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian.

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian. Selain itu, subjek penelitian harus diberi kebebasan penuh untuk mengambil keputusan untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa tekanan, paksaan, atau campur tangan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang memiliki hak asasi, termasuk hak atas privasi dan kebebasan pribadi. Jika subjek tidak ingin identitasnya dipublikasikan, peneliti harus memastikan identitas subjek tetap rahasia dengan menggunakan metode seperti inisial atau kode.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan

Peneliti harus mempertimbangkan berbagai jenis risiko fisik, psikologis, dan sosial karena setiap peserta penelitian harus diperlakukan secara manusiawi dan layak untuk menciptakan keseimbangan antara keuntungan yang mungkin diperoleh dan risiko yang mungkin ditimbulkan.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Peneliti harus menjalankan penelitian mereka dengan cara ilmiah agar hasilnya paling bermanfaat bagi subjek dan dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas (asas keuntungan).

Selain itu, tanggung jawab peneliti adalah untuk mengurangi dampak buruk yang dapat dialami subjek. Untuk menghindari risiko yang lebih serius, subjek yang diketahui mengalami cedera atau tekanan psikologis selama proses penelitian harus dikeluarkan dari penelitian.